

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN  
KELILING DI KANTOR ARSIP, PERPUSTAKAAN  
DAN DOKUMENTASI KOTA PADANG**

**MAKALAH TUGAS AKHIR**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya Ilmu  
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**DIAN BUDIARTI  
NIM 2008/03671**

**PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**


## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### MAKALAH TUGAS AKHIR

Judul : Efektivitas Pemanfaatan Perpustakaan Keliling Di Kantor  
Arsip Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang

Nama : Dian Budiarti  
NIM : 2008/03671  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2011  
Disetujui oleh Pembimbing

  
Marlini, S.IPL.,MLIS  
NIP. 19810228 200912 2 005

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.  
NIP 19620218 19860 2 001

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Makalah di Depan Tim Penguji  
Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

### EFEKTIVITAS PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN KELILING DI KANTOR ARSIP PERPUSTAKAAN DAN DOKUMENTASI KOTA PADANG

Nama : Dian Budiarti  
NIM : 2008/03671  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2011

#### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Marlini, S.IPL.,MLIS	1. 
Sekretaris : Elva Rahmah, S.Sos, M.I. Kom	2. 
Anggota : Ena Noveria, S.Pd, M.Pd	3. 

## ABSTRAK

**Dian Budiarti.** 2011."Efektivitas Pemanfaatan Perpustakaan Keliling di Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang". *Makalah*. Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Makalah ini membahas tentang Efektivitas Pemanfaatan Perpustakaan Keliling di Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang. Penulisan makalah ini bertujuan untuk mengetahui: (1) efektivitas pemanfaatan perpustakaan keliling di Kantor Arsip, Perpustakaan Dan Dokumentasi Kota Padang, (2) kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan perpustakaan keliling di Kantor Arsip, Perpustakaan Dan Dokumentasi Kota Padang, (3) Upaya apa saja yang dilakukan dari kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan perpustakaan keliling di Kantor Arsip, Perpustakaan Dan Dokumentasi Kota Padang.

Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung dan wawancara dengan salah seorang petugas perpustakaan keliling Kantor Arsip, Perpustakaan Dan Dokumentasi Kota Padang. Penganalisisan data dilakukan secara deskriptif.

Berdasarkan penganalisisan data, disimpulkan hal-hal sebagai berikut: (1) pemanfaatan perpustakaan keliling di Kantor Arsip, Perpustakaan Dan Dokumentasi Kota Padang pada saat ini belum efektif, (2) kendala yang dihadapi dalam efektivitas pemanfaatan perpustakaan keliling di Kantor Arsip, Perpustakaan Dan dokumentasi Kota Padang, (3) upaya yang dilakukan dari kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan perpustakaan keliling di Kantor Arsip, Perpustakaan Dan Dokumentasi Kota Padang.

Disarankan Perpustakaan keliling Kantor Arsip, Perpustakaan Dan Dokumentasi Kota Padang merubah kebijakan-kebijakan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan cara menambah program-program untuk meningkatkan minat baca, mengusahakan penambahan dana dan juga menambah sarana dan prasarana serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga telah dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir yang berjudul "Efektifitas Pemanfaatan Perpustakaan Keliling Oleh Kantor Arsip, Perpustakaan Dan Dokumentasi Kota Padang".

Makalah ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan pada Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Dalam pelaksanaan penelitian penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Marlini, S.IPI, MLIS selaku Pembimbing Tugas Akhir;
2. Dra. Emidar, M.Pd. dan Dra. Nurizzati, M.Hum. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah;
3. Desriyeni, S.Sos. selaku Penasehat Akademik;
4. Seluruh dosen yang mengajar di Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia;
5. Drs. Zul Iskandar, MM selaku Kepala KAPD Padang;
6. Ermawati, SH selaku petugas perpustakaan keliling KAPD Padang

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa makalah ini belum sempurna. Untuk itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diperlukan. Demikianlah penulisan makalah ini, semoga makalah ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

### HALAMAN PERSEMBAHAN

### PERNYATAAN

**ABSTRAK** ..... i

**KATA PENGANTAR**..... ii

**DAFTAR ISI**..... iv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang ..... 1

B. Batasan Masalah ..... 3

C. Rumusan Masalah ..... 4

D. Tujuan dan Manfaat Penulisan..... 4

E. Metode Penulisan ..... 4

F. Kajian Teori ..... 5

1. Pengertian Efektivitas Pemanfaatan..... 5

2. Pengertian Perpustakaan Keliling ..... 6

3. Tugas Dan Fungsi Perpustakaan Keliling ..... 7

4. Tujuan Perpustakaan Keliling ..... 10

5. Koleksi Perpustakaan Keliling ..... 11

6. Petugas Perpustakaan Keliling ..... 12

### **BAB II PEMBAHASAN**

A. Pemanfaatan Perpustakaan Keliling Oleh KAPD Padng ..... 15

B. Kendala-kendala Yang Dihadapi Dalam Pemanfaatan	
Perpustakaan Keliling Oleh KAPD Padang .....	18
C. Upaya Pemecahan Masalah Dari Kendala-Kendala	
Yang Dihadapi Dalam Pemanfaatan Perpustakaan	
Keliling Oleh KAPD Padang .....	21
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	24
B. Saran.....	25
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>26</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>27</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keberadaan perpustakaan sangat penting peranannya bagi masyarakat salah satunya sebagai sumber informasi. Perpustakaan merupakan media penghubung yang berfungsi menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam koleksi perpustakaan dengan para pemakainya. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan pemanfaatan informasi bagi masyarakat dalam mengembangkan minat baca, salah satu upaya yang dapat dilakukan melalui perpustakaan keliling.

Perpustakaan keliling merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan minat baca dan kegemaran membaca masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat di pedesaan pada khususnya yang jauh dari perpustakaan yang mana dalam rangka pendidikan seumur hidup. Usaha ini dapat memberikan kesempatan pemerataan untuk memperoleh informasi dan pengembangan pengetahuan bagi masyarakat desa terpencil.

Perpustakaan keliling sebagai salah satu perangkat pendidikan nonformal yang berupaya untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan oleh UUD 1945. Untuk melaksanakan amanat itu perpustakaan keliling mempunyai tugas mengumpulkan, memilih, dan menyajikan karya-karya manusia kepada masyarakat yang tidak terlayani oleh perpustakaan umum (Hardjoprakoso, 1992).

Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang (KAPD Padang) merupakan unit pelaksanaan daerah di bidang kearsipan, perpustakaan serta dokumentasi. Staf penunjang kegiatan Pemko Padang ini di pimpin seorang kepala, berada di bawah pertanggungjawaban Walikota Padang melalui Sekda Kota Padang. Perpustakaan Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang berada di bawah naungan Balai Kota Padang berdiri tanggal 9 juli 2004 yang merupakan perpustakaan umum Kota Padang.

Pada akhir 2007 Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang mendapat hibah sebuah mobil perpustakaan keliling dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia beserta koleksi. Sesuai dengan undang-undang no. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, pemerintah kota berkewajiban menjamin ketersediaan layanan perpustakaan secara merata di wilayah masing-masing. Demi mewujudkan hal tersebut salah satu program kerja Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang adalah pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan melalui kegiatan pelayanan dan operasional perpustakaan keliling.

Perpustakaan keliling Kantor Arsip, Perpustakaan, dan Dokumentasi Kota Padang sebagai salah satu pengembangan perpustakaan umum Kantor Arsip, Perpustakaan, Dan Dokumentasi Kota Padang yang berada di bawah naungan Pemerintah Kota Padang. Tujuannya adalah menyediakan informasi dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan minat baca masyarakat Kota Padang. Mengingat pentingnya keberadaan perpustakaan demi kemajuan bangsa,

perpustakaan keliling diharapkan mampu meningkatkan minat baca secara efektif terutama dalam pemanfaatannya.

Dengan adanya pelayanan dan operasional perpustakaan keliling, Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang mencoba untuk memenuhi kebutuhan membaca masyarakat Kota Padang dengan melakukan pelayanan perpustakaan keliling ke daerah atau wilayah yang jauh dari jangkauan Perpustakaan Umum Kota Padang. Perpustakaan keliling Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang memprioritaskan melayani masyarakat yang ada di kelurahan.

Perpustakaan keliling Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang hanya melakukan kegiatan operasional pada sebagian masyarakat di kelurahan Kota Padang, sehingga fungsi dan tujuan perpustakaan keliling belum dirasakan oleh semua masyarakat Kota Padang. Oleh sebab itu, kebijakan perpustakaan keliling perlu ditinjau kembali agar dapat dimanfaatkan secara efektif. Makalah ini selanjutnya akan membahas Efektivitas Pemanfaatan Perpustakaan Keliling Oleh Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu diadakan pembatasan masalah dalam penulisan ini. Pada penulisan ini masalah dibatasi pada Efektivitas Pemanfaatan Perpustakaan Keliling di Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, bagaimanakah efektivitas pemanfaatan perpustakaan keliling di Kantor Arsip, Perpustakaan, dan Dokumentasi Kota Padang. Kedua, kendala apa saja yang dihadapi dalam pemanfaatan perpustakaan keliling di Kantor Arsip, Perpustakaan, dan Dokumentasi Kota Padang. Ketiga upaya apa saja yang dilakukan dari kendala-kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan perpustakaan keliling di Kantor Arsip, Perpustakaan, dan Dokumentasi Kota Padang.

### **D. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penulisan makalah ini adalah sebagai berikut ini. Pertama, mendeskripsikan efektivitas pemanfaatan perpustakaan keliling di Kantor Arsip, Perpustakaan, dan Dokumentasi Kota Padang. Kedua, mendeskripsikan kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan perpustakaan keliling di Kantor Arsip, Perpustakaan, Dan Dokumentasi Kota Padang. Ketiga, mendeskripsikan upaya apa saja yang dilakukan dari kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan perpustakaan keliling di Kantor Arsip, Perpustakaan, dan Dokumentasi Kota Padang.

### **E. Manfaat Penulisan**

Penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Pertama, bagi penulis mengetahui dan memahami efektivitas pemanfaatan perpustakaan

keliling. Kedua, bagi pembaca memberi pengetahuan tentang efektivitas pemanfaatan perpustakaan keliling dan menambah wawasan serta ilmu tentang perpustakaan, khususnya perpustakaan keliling. Ketiga, bagi pustakawan Kantor Arsip, Perpustakaan Dan Dokumentasi Kota Padang memberi masukan kepada pustakawan tentang efektivitas pemanfaatan perpustakaan keliling dan memberi solusi terhadap permasalahan yang ada pada perpustakaan keliling Kantor arsip, Perpustakaan, dan Dokumentasi Kota Padang.

## **F. Metode Penulisan**

Metode penulisan yang digunakan dalam makalah ini menggunakan metode wawancara, pengamatan langsung ke perpustakaan keliling Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang dan studi pustaka.

## **G. Kajian Teori**

### **1. Pengertian Efektivitas Pemanfaatan**

Berbicara tentang efektivitas berarti berbicara tentang pemanfaatan segala sarana dan prasarana untuk menunjukkan keberhasilan sasaran yang telah ditetapkan. Sejalan dengan pendapat Sondang P. Siagian dalam Ruswati (2005:18) mengatakan bahwa efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya untuk mencapai keberhasilan dari segi tercapai atau tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi tingkat efektivitasnya.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003:284) menjelaskan bahwa efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti dapat membawa hasil, sedangkan pemanfaatan berarti proses, cara dan perbuatan dalam memanfaatkan sesuatu. Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas pemanfaatan adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target yang telah dicapai, target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu dengan memanfaatkan segala sumber daya, sarana dan prasarana melalui proses atau cara tertentu untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

## **2. Pengertian Perpustakaan Keliling**

Perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang mengunjungi pembacanya dengan menggunakan sarana angkutan seperti mobil dan perahu (Sulistyo-Basuki, 1991:48). Pendapat lain menyatakan bahwa perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak dengan membawa bahan pustaka untuk melayani masyarakat dari satu tempat ke tempat lain, yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan umum Kotamadya yang menetap (IPI, 2006:108)

Menurut Lasa, HS (1998:56) perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang dapat berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat tertentu, terutama bila di tempat itu belum didirikan perpustakaan umum. Cara ini untuk merangsang masyarakat setempat agar mereka berkesempatan meningkatkan ilmu

pengetahuan mereka sekaligus sebagai upaya peningkatan sumber daya manusia. Sarana untuk itu berupa mobil, perahu, sepeda, andong, gerobak, helikopter dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Nurhaidi (1992:156) Perpustakaan keliling adalah kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan rak buku dan seorang staf yang mengunjungi daerah-daerah yang tidak mendapat pelayanan perpustakaan pada hari-hari tertentu setiap minggu. Masyarakat dapat memilih buku-buku dari rak untuk bacaan di rumah.

Berdasarkan pendapat para pakar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang mengadakan jasa layanan dengan cara berpindah-pindah dari tempat satu ke tempat lain, sasarannya diutamakan tempat-tempat pemukiman penduduk di kelurahan atau untuk masyarakat yang karena satu dan lain hal tidak dapat mendatangi perpustakaan menetap dalam hal ini perpustakaan umum. Perpustakaan keliling juga menjadi bagian yang tak terpisahkan dari perpustakaan umum di suatu wilayah.

### **3. Tugas dan Fungsi Perpustakaan Keliling**

IPI (2006:108) menyatakan bahwa perpustakaan keliling mempunyai tugas sebagai perluasan layanan perpustakaan umum Kotamadya yang mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Melayani masyarakat yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan menetap, karena di lokasi tersebut belum terdapat gedung perpustakaan.

- b. Melayani masyarakat yang oleh situasi dan kondisi tertentu tidak dapat datang atau mencapai perpustakaan menetap, misalnya karena sedang dirawat di rumah sakit, menjalani hukuman di lembaga pemasyarakatan, berada di panti asuhan atau rumah jompo dan lain sebagainya.
- c. Mempromosikan layanan perpustakaan umum kepada masyarakat yang belum pernah mengenal perpustakaan.
- d. Memberikan layanan yang bersifat sementara sampai di tempat tersebut didirikan gedung perpustakaan umum menetap.
- e. Sebagai sarana untuk membantu menemukan lokasi yang tepat untuk membangun perpustakaan menetap, atau perpustakaan umum yang akan direncanakan untuk dibangun.
- f. Menggantikan fungsi perpustakaan menetap apabila pada situasi tertentu memungkinkan didirikan perpustakaan menetap di tempat tersebut.
- g. Melakukan tugas-tugas kepustakawanan, seperti: mendata atau mengganti koleksi secara berkala agar pengunjung tidak bosan dan membuat laporan kegiatan baik bulanan, tribulanan dan tahunan.

Sejalan dengan itu, Fetty (2009:8) menyatakan bahwa perpustakaan keliling dalam menjalankan tugasnya dapat berfungsi sebagai berikut:

- a. Untuk memberikan pelayanan eksistensi

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi, perpustakaan mengadakan pelayanan eksistensi. Pelayanan ini biasanya dilakukan melalui perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling di sini bukan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang tempat tinggalnya



terpencil, tetapi justru untuk menggantikan pelayanan perpustakaan permanen. Perpustakaan permanen sangat terbatas jumlahnya, sehingga masih banyak masyarakat yang belum menikmati pelayanan perpustakaan.

b. Sebagai surveyor untuk mendirikan perpustakaan permanen

Perpustakaan keliling tidak mungkin selamanya dapat melayani pengguna yang terus meningkat, dikarenakan keterbatasan koleksi yang dibawa dengan menggunakan kendaraan, sehingga di tempat tersebut perlu didirikan cabang perpustakaan. Dalam hal ini perpustakaan keliling merupakan ukuran apakah di suatu daerah atau pos pemberhentian perpustakaan keliling perlu didirikan cabang perpustakaan permanen.

c. Sebagai alat transportasi

Perpustakaan keliling dapat pula berfungsi sebagai alat transportasi koleksi dari perpustakaan pusat ke perpustakaan cabang. Di sini perpustakaan keliling tidak memberikan pelayanan kepada masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan itu kendaraan yang digunakan di rancang khusus sebagai sarana pengangkutan koleksi yang dilengkapi dengan kotak-kotak atau peti buku, dan tidak menyediakan fasilitas untuk pelayanan.

d. Untuk mempromosikan perpustakaan

Perpustakaan keliling bukan saja bertujuan mempromosikan koleksi baru kepada masyarakat, tetapi yang lebih penting dari itu adalah untuk mempromosikan pelayanan perpustakaan kepada masyarakat. Usaha ini dimaksudkan untuk menarik minat masyarakat agar terbiasa menggunakan

perpustakaan, karena pada umumnya masyarakat belum menganggap pentingnya keberadaan sebuah perpustakaan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perpustakaan keliling mempunyai tugas sebagai perluasan layanan perpustakaan umum yang berfungsi untuk mempertemukan bahan bacaan dengan pembacanya di daerah yang relatif jauh dari perpustakaan umum atau karena situasi dan kondisi tertentu tidak dapat datang ke perpustakaan umum. Perpustakaan keliling sekaligus dapat mempromosikan layanan perpustakaan umum kepada masyarakat yang belum pernah mengenal perpustakaan.

#### **4. Tujuan Perpustakaan keliling**

Perpustakaan Nasional, 1992 dalam Pius (2007:2) menyatakan bahwa tujuan diselenggarakan perpustakaan keliling adalah sebagai berikut:

1. Meratakan layanan informasi dan bacaan kepada masyarakat sampai ke daerah terpencil yang belum memungkinkan didirikan perpustakaan menetap.
2. Membantu perpustakaan umum dalam mengembangkan pendidikan non formal kepada masyarakat.
3. Memperkenalkan buku-buku dan bahan pustaka lainnya kepada masyarakat.
4. Memperkenalkan jasa perpustakaan kepada masyarakat, sehingga tumbuh budaya untuk memanfaatkan jasa perpustakaan kepada masyarakat.

5. Meningkatkan minat baca dan mengembangkan cinta buku pada masyarakat.
6. Mengadakan kerjasama dengan lembaga masyarakat, sosial, pendidikan, dan pemerintah daerah dalam meningkatkan kemampuan intelektual dan kultural masyarakat.

Dewanto dalam Fetty (2009) juga mengatakan bahwa tujuan perpustakaan keliling adalah mengusahakan agar sebanyak mungkin masyarakat membaca dan memperoleh informasi, sehingga dengan membaca dan mendapat informasi itu masyarakat akan menjadi masyarakat yang cerdas, mantap dan penuh kreasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan perpustakaan keliling yaitu agar semua masyarakat memperoleh informasi dalam menambah atau meningkatkan ilmu pengetahuan sehingga menumbuhkan tradisi untuk memanfaatkan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca.

## **5. Koleksi Perpustakaan Keliling**

Pada dasarnya koleksi perpustakaan keliling yang dapat dilayankan kepada pemakai jasa perpustakaan keliling dikelompokkan dalam 3 (tiga) bentuk, yaitu: bahan pustaka tercetak, bahan pustaka terekam, dan bahan pustaka yang tidak tercetak maupun tidak terekam (IPI, 2006:109). Bahan pustaka tercetak antara lain adalah buku, majalah, surat kabar, bulletin, selebaran dan pamphlet, yang termasuk bahan pustaka terekam antara lain adalah slide, kaset audio, kaset video dan film. Sedangkan bahan pustaka

yang tidak tercetak dan tidak terekam dapat berupa mainan anak-anak seperti catur, balok, ular tangga dan lain-lain

Koleksi perpustakaan harus selalu dibina dan dikembangkan agar selalu diminati oleh masyarakat pemakai. Penambahan jumlah eksemplar tidak diperlukan, karena hanya akan memenuhi tempat yang sudah terbatas dan tidak memberikan variasi terhadap koleksi perpustakaan keliling.

Perpustakaan keliling akan menarik perhatian pengguna apabila koleksi yang dibawa sesuai dengan kebutuhan dan memenuhi selera pengguna perpustakaan keliling (IPI, 2006:110). Pengembangan koleksi perpustakaan keliling harus diarahkan untuk menambah judul-judul baru agar dapat dimanfaatkan secara efektif oleh masyarakat.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan keliling memiliki masalah dengan koleksi yang terbatas. Dengan koleksi yang terbatas tersebut koleksi harus selalu diganti dan diperbaharui dalam jangka waktu tertentu, sehingga koleksi yang dibawa sesuai dengan kebutuhan dan memenuhi selera pengguna perpustakaan keliling.

## **6. Petugas Perpustakaan Keliling**

Karakteristik mendasar yang penting untuk seorang pustakawan keliling adalah memiliki latar belakang pendidikan perpustakaan. Bagaimanapun juga ketika bekerja di perpustakaan keliling pustakawan akan bekerja sendiri, sehingga harus benar-benar mengandalkan keahlian profesi diri sendiri.

Secara umum menurut IPI (2006:130-131) pustakawan perpustakaan keliling harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Ramah, sabar, sehingga masyarakat pengunjung mempunyai kesan menyenangkan terhadap layanan perpustakaan keliling.
- b. Cekatan dan terampil, karena waktu dan tempat pelayanan sangat terbatas.
- c. Mempunyai fisik sehat, karena harus berpindah-pindah dari satu pos ke pos pelayanan berikutnya dengan menumpang kendaraan yang melewati jalan-jalan yang kadang-kadang kurang baik kondisinya.
- d. Mampu menjalin kerjasama dan mengadakan hubungan dengan aparat setempat, sehingga layanan yang diberikan di wilayah yang bersangkutan berjalan dengan lancar
- e. Bertingkah laku sopan dan menghormati adat istiadat setempat, sehingga tidak meninggalkan citra buruk pada perpustakaan keliling.
- f. Bersikap mandiri dan kreatif, sehingga dapat menyelesaikan masalah sendiri apabila mendapatkan kesulitan pada waktu menjalankan tugas.
- g. Lebih diutamakan mengerti sedikit tentang seluk beluk mesin kendaraan yang dipakai perpustakaan keliling, sehingga apabila ada kerusakan kecil pada waktu melakukan pelayanan dapat memperbaiki sendiri.
- h. Menjaga sarana dan prasarana sebaik-baiknya supaya tidak mudah terjadi kerusakan-kerusakan, serta menjaga kebersihan semua fasilitas yang digunakan perpustakaan keliling.
- i. Berpakaian seragam lengkap sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jadi dapat disimpulkan bahwa petugas perpustakaan keliling memiliki peranan penting dalam pemanfaatan perpustakaan keliling. Oleh sebab itu, petugas perpustakaan keliling benar-benar pustakawan yang telah memenuhi kriteria agar masyarakat puas dan senang terhadap pelayanan yang diberikan.